

JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Hubungan Iklim (Suhu Udara dan Kecepatan Angin) dengan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010-2014

Ernyasih

Analisis Hubungan antara Pengetahuan, Psikologi dan Pengalaman Bersalin Ibu dengan Pemilihan Proses Persalinan Normal atau Caesarea pada Pasien Melahirkan di RSIA Hermina Ciputat

Fini Fajrini

Korelasi Lingkar Pinggang dengan Kadar High Sensitivity C-Reactive Protein Serum pada Mahasiswa Kedokteran UMJ

Nur Aini Djunet dan Fathia Rissa

Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perwatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur Tahun 2016

Herry Rosyati dan Windi Ayu Sari

Keinginan, Gairah, Orgasme dan Kepuasan Seksual Ibu Hamil serta Faktor yang Memengaruhi

Febi Ratnasari

Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Kontrasepsi Darurat pada Akseptor KB Suntik dan Pil di BPS Depok Periode Oktober 2015

Tri Astika Endah Permatasari dan Tri Eka Meysaroh

Gambaran Hubungan Karakteristik (Umur, Pendidikan dan Mata Pencaharian), Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu Rumah Tangga RW 012 Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2016

Rayhana dan Rini Astin Triana

Efektivitas Penambahan 2,5 µG Sufentanil pada 12,5 mg Bupivakain 0,5% Hiperpabrik terhadap Mula dan Lama Kerja Blokade Sensorik-Motorik Anestesi Spinal pada Operasi Herniorafi

Resiana, Zulkifli, Kusuma Harimin dan Theodorus

Hubungan antara Pengetahuan, *Personal Hygiene*, dan Infestasi *Pediculus humanus var. capitis* pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta

Atik Setyoasih dan Dyah Suryani

Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokrawi Papua Barat

Nisrina Zahira Haqi dan Fardhasih Dwi Astuti

J. Kedokteran. Kesehatan.	Vol. 12	No. 2	Hlm. 116-213	Jakarta Juli 2016
------------------------------	---------	-------	--------------	----------------------

Jurnal
**KEDOKTERAN
DAN KESEHATAN**

ISSN 0216-3942

Daftar Isi

- Hubungan Iklim (Suhu Udara dan Kecepatan Angin) dengan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010-2014
Ernyasih 116-120
- Analisis Hubungan antara Pengetahuan, Psikologi dan Pengalaman Bersalin Ibu dengan Pemilihan Proses Persalinan Normal atau Caesarea pada Pasien Melahirkan di RSIA Hermina Ciputat
Fini Fajrini 121-128
- Korelasi Lingkar Pinggang dengan Kadar High Sensitivity C-Reactive Protein Serum pada Mahasiswa Kedokteran UMJ
Nur Aini Djunet dan Fathia Rissa 129-136
- Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perwatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur
Herry Rosyati dan Windi Ayu Sari 137-143
- Keinginan, Gairah, Orgasme dan Kepuasan Seksual Ibu Hamil serta Faktor yang Memengaruhi
Febi Ratnasari 144-158
- Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Kontrasepsi Darurat pada Akseptor KB Suntik dan Pil di BPS Depok Periode Oktober 2015
Tri Astika Endah Permatasari dan Tri Eka Meysaroh 159-167
- Gambaran Hubungan Karakteristik (Umur, Pendidikan dan Mata Pencaharian), Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu Rumah Tangga RW 012 Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2015
Rayhana dan Rini Astin Triana 168-180
- Efektivitas Penambahan 2,5 µg Sufentanil pada 12,5 mg Bupivakain 0,5% Hiperpabrik terhadap Mula dan Lama Kerja Blokade Sensorik-Motorik Anestesi Spinal pada Operasi Herniorafi
Resiana, Zulkifli, Kusuma Harimin dan Theodorus 181-189
- Hubungan antara Pengetahuan, *Personal Hygiene*, dan Infestasi *Pediculus humanus var. capitis* pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta
Atik Setyoasih dan Dyah Suryani 190-201
- Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokrawi Papua Barat
Nisrina Zahira Haqi dan Fardhiasih Dwi Astuti 202-213

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab

dr. Slamet Sudi Santoso, M.Pd.Ked (Dekan FKK UMJ)

Penasehat

dr. Amir Syafruddin, M.Med.Ed (Wakil Dekan I)

Pimpinan Redaksi

Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM.

Redaksi Pelaksana

Asry Novianty, SST., MKM.

Anggota Redaksi

Lukman Effendi, S.Sos., M.Kes
dr. Jekti Teguh Rochani, Sp.MK, MS

Staf Pemasaran

Yuanita Sinta, SKM

Mitra Bestari pada edisi ini:

Prof. Dr. dr. Armen Muchtar, Sp.FK (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
Dr. Suherman, S.Pi, M.Sc (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Nur Asikin, MD.Ph.D (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Muhammad Fachri, Sp. P (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Anwar Wardy Warongan, Sp. S (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Jurnal Kedokteran dan Kesehatan

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan frekuensi penerbitan setiap 6 bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian dan tulisan ilmiah sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKK-UMJ). Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa merubah maksud dan isinya. Tulisan diketik 1,5 spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Jurnal kedokteran dan kesehatan merupakan jurnal publikasi ilmiah yang memuat naskah di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan.
2. Naskah yang diajukan dapat berupa artikel penelitian, artikel telaah, laporan kasus, editorial, dan surat kepada redaksi
3. Jenis Naskah:
 - a. Artikel Penelitian

Artikel penelitian asli dalam ilmu kedokteran dan kesehatan. Format artikel penelitian terdiri judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, simpulan, saran, dan daftar pustaka. Komponennya sebagai berikut:

 - Judul dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ditulis maksimal 15 patah kata
 - Identitas penulis ditulis dibawah judul memuat nama, alamat korespondensi, nomor telepon, dan email.
 - Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris maksimal 200 kata, dalam satu alinea mencakup masalah, tujuan, metode, hasil, disertai dengan 3-5 kata kunci.
 - Pendahuluan berisi latar belakang, tinjauan pustaka secara singkat dan relevan serta tujuan penelitian
 - Metode meliputi desain, populasi, sampel, sumber data, teknik/instrument pengumpulan data, dan prosedur analisis data.
 - Hasil adalah temuan penelitian yang disajikan tanpa pendapat.
 - Diskusi menguraikan secara tepat dan argumentatif hasil penelitian dengan teori dan temuan terdahulu yang relevan.
 - Simpulan menjawab masalah penelitian tidak melampaui kapasitas temuan.
 - Saran mengacu pada tujuan dan simpulan berbentuk narasi, logis, dan tepat guna.
 - b. Artikel Telaah

Artikel yang mengulas berbagai hal mutakhir. Format yang digunakan untuk artikel telaah terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, isi, dan daftar pustaka.
 - c. Laporan Kasus

Artikel mengenai kasus dalam bidang ilmu kedokteran dan kesehatan yang perlu disebarluaskan. Format laporan kasus terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, kasus, diskusi, dan daftar pustaka.
 - d. Editorial

Membahas berbagai masalah kedokteran dan kesehatan yang menjadi topik hangat di kalangan kedokteran dan kesehatan.
 - e. Surat kepada Redaksi

Sarana komunikasi pembaca dengan redaksi dan pembaca lain yang dapat berisi komentar, sanggahan, atau opini mengenai isi artikel Jurnal Kedokteran dan Kesehatan sebelumnya atau usulan untuk selanjutnya.
4. Halaman Judul

Halaman Judul berisi judul artikel, nama penulis dengan gelar lengkap, lembaga afiliasi penulis, nama dan alamat korespondensi, nomor telepon, nomor faksimili, serta alamat *e-mail*. Judul artikel singkat dan jelas.
5. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak untuk setiap artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak

maksimal 200 kata, dalam satu alinea mencakup masalah, tujuan, metode, hasil, dan diskusi, disertai 3-5 kata kunci.

6. Tabel

Tabel diketik 1 spasi dan diberi nomor urut sesuai penampilan dalam teks. Jumlah maksimal 6 Tabel dengan judul singkat.

7. Gambar

Gambar yang pernah dipublikasi harus diberi acuan. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Jumlah gambar maksimal 6 buah.

8. Petunjuk Umum

Naskah maksimal 20 halaman A4 spasi ganda, ditulis dengan program komputer Microsoft Word dan pdf, *softcopy* artikel dikirim via email atau dalam CD dan 1 (satu) eksemplar dokumen tertulis melalui pos disertai surat pengantar, biodata, dan surat bebas plagiat yang ditandatangani penulis bermaterai 6000 dan artikel akan dikembalikan jika ada permintaan tertulis.

9. Daftar Pustaka

Rujukan sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, dibatasi 25 rujukan dari terbitan maksimal 10 tahun terakhir dan diutamakan rujukan jurnal terkini. Rujukan diupayakan dari jurnal dan maksimal 20% dari buku ajar. Cantumkan nama belakang penulis dan inisial depan. Maksimal 6 orang, selebihnya diikuti "dkk (et al)". Huruf pertama judul acuan ditulis dengan huruf capital, selebihnya dengan huruf kecil, kecuali nama orang, tempat, dan waktu. Judul tidak boleh digaris bawah dan ditebalkan hurufnya.

Contoh bentuk referensi:

Artikel Ilmiah Penulis Individu:

Naftassa Z. Patogenitas entamoeba pada penderita amebiasis dengan dan tanpa HIV/AIDS. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2012; 8 (1): 16-23

Artikel Jurnal Penulis Organisasi:

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participant with impaired glucose tolerance, *Hypertension*. 2002; 40 (5): 679-86.

Buku yang ditulis Individu:

Murray PR, Rosenthal KS, Kobayashi GS, Pfaller MA. *Medical microbiology*. 4th ed. St. Lois: Mosby; 2002.

Buku yang ditulis Organisasi dan Penerbit:

Royal Adelaide Hospital; University of Adelaide, Departement of Clinical Nursing. *Compendium of nursing research and practice development, 1999-2000*. Adelaide (Australia): Adelaide University; 2001.

Bab dalam Buku:

Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumor. In: Vogelstein B, Kinzler KW, editors. *The genetic basis of human cancer*. New York: McGraw-Hill; 2002. p.93-113.

Materi Hukum atau Peraturan:

Regulated Health Professions Act, 1991, Stat. Of Ontario, 1991 Ch.18, as amended by 1993, Ch. 37: office consolidation. Toronto: Queen's Printer for Ontario; 1994.

CD-ROM:

Anderson SC, Poulsen KB. *Anderson's electronic atlas of hematology [CD-ROM]*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2002.

Artikel Jurnal di Internet:

Aboud s. Quality improvement initiative in nursing homes: the ANA acts in an advisory role. Am J Nurs [serial on the Internet]. 2002 Jun [cited 2002 Aug 12]; 102 (6); [about 3 p.]. available from: <http://www.nursingword.org/AJN/2002/june/Wawatch.htm>.

Buku di Internet:

Foley KM, Gelband H, editors. Improving palliative care for cancer [monograph on the Internet]. Washington: National Academy Press; 2001 [cited 2002 Jul 9]. Available from: <http://www.nap.edu/books/0309074029/html/>.

Ensiklopedia di Internet:

A.D.A.M. medical encyclopedia [Internet]. Atlanta; A.D.A.M., Inc.; c2005 [cited 2007 Mar 26]. Available from: <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/encyclopedia.html>.

Situs Internet:

Canadian Cancer Society [homepage on the Internet]. Toronto: the Society; 2006 [update 2006 May 12; cited 2006 Oct 17]. Available from: <http://www.cancer.ca/>.

Alamat Redaksi:**Unit Jurnal Kedokteran dan Kesehatan**

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat

Tangerang Selatan, 15419

Telp: (021) 90523980, Mobile: 081291837183

e-mail: jurnal@fkkumj.ac.id atau jurnal_fkkumj@yahoo.com

Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur Tahun 2016

Herry Rosyati¹, Windi Ayu Sari²

Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Pada tahun 2010 di Indonesia kejadian mastitis dan puting susu lecet sebesar 55% disebabkan karena perawatan payudara tidak benar dan 46% di Indonesia bendungan ASI akibat perawatan payudara yang kurang . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Tahun 2016. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif sederhana dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di puskesmas kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Sampel berjumlah 44 ibu nifas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Sebanyak 61,4 % ibu nifas kurang mengetahui tentang perawatan payudara. Pengetahuan tentang perawatan payudara di Puskesmas Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur masih kurang, perlu adanya peningkatan pengetahuan perawatan payudara melalui penyuluhan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan Payudara pada Ibu Nifas

Knowledge of Mother Postpartum about Breast Care at The Primary Health Care Pulo Gadung District East Jakarta 2016

Abstract

In 2010 in Indonesia incidence of mastitis and nipples chafed by 55% due to breast care is not true and 46% in Indonesia dam ASI due to breast care less. The purpose of this study was to determine the knowledge of puerperal women about breast care in primary health care Pulo Gadung District in 2016. This study design using simple descriptive method with cross sectional approach. The study population was the whole postpartum mother in primary health care in Pulo Gadung district. Samples numbered 44 for women. Sampling was done by using total sampling technique. The analysis is univariate analysis. A total of 61.4% puerperal women know less about breast care. Knowledge of breast care at the primary health care Pulo Gadung district East Jakarta still lacking, need to increase knowledge of breast care through counseling.

Keywords: Awareness, Breast Care Maternal postpartum

Korespondensi: Herry Rosyati, S.SiT., MKM, Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 1/1, Jakarta Pusat, *mobile:* 08, *e-mail:* herryrosyati@yahoo.com

Pendahuluan

Perawatan payudara sangat penting untuk memperlancar proses pengeluaran ASI. Manfaat perawatan payudara untuk menjaga kebersihan terutama pada puting susu, mencegah berbagai penyakit, memperkuat puting susu, merangsang kelenjar-kelenjar air susu yang ada di dalam payudara sehingga produksi ASI lebih banyak dan lancar, mendeteksi adanya kelainan pada payudara.¹ Perawatan payudara dapat mengurangi dari bendungan ASI, mastitis, dan abses pada payudara.² Hal ini menunjukkan perawatan payudara sangat penting bagi proses menyusui.

Masalah laktasi (Bendungan ASI, mastitis, puting susu lecet dan abses pada payudara) akibat tidak dilakukan perawatan payudara masih tinggi. Pada tahun 2010 di Indonesia kejadian mastitis dan puting susu lecet sebesar 55% disebabkan karena perawatan payudara tidak benar dan didapatkan 46% bendungan ASI akibat perawatan payudara yang kurang. Angka kejadian abses payudara pada ibu nifas tahun 2010 di Indonesia sebesar 10% disebabkan karena rendahnya pengetahuan tentang perawatan payudara.³ Fakta ini menunjukkan perawatan payudara masih belum dilakukan dengan baik.

Perawatan payudara dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya umur ibu, pendidikan, paritas, pekerjaan dan sumber informasi.⁴ Faktor lainnya yaitu kurangnya teknik menyusui yang benar dan kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara.⁴ Hal tersebut menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi perawatan payudara.

Pada tahun 2011 angka mastitis di provinsi DKI Jakarta sebesar 33%.⁵ Angka mastitis di wilayah kota administrasi Jakarta sebesar 57%.⁵ Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung merupakan puskesmas yang berada di wilayah kota administrasi Jakarta timur yang memiliki angka mastitis akibat perawatan payudara yang kurang sebesar 58%.⁵ Hal ini menunjukkan angka mastitis akibat perawatan payudara yang kurang masih cukup tinggi.

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang sekadar menjawab pertanyaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting untuk menentukan tindakan seseorang (*Over Behavior*).

Umur merupakan individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang maka akan lebih matang dalam berfikir logis.

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang di miliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru di perkenalkan.⁷

Seseorang yang bekerja akan berinteraksi dengan lingkungan ditempat ia bekerja, yang salah satunya akan menghasilkan arus perkembangan informasi didalamnya, lain halnya dengan seseorang yang tidak bekerja akan cenderung terbatas dalam arus komunikasi dan interaksi dengan lingkungan sehingga transfer informasi dan

pengetahuan akan berkurang jika dibanding dengan seseorang yang bekerja akan tetapi seseorang yang tidak bekerja juga terkadang ada yang lebih tinggi pengetahuannya akan kesehatan, karena banyak memiliki waktu luang untuk pergi atau periksa kesehatan di puskesmas, sehingga sering mendapatkan informasi dari petugas kesehatan.⁷

Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu. Pada persalinan multipara yaitu persalinan setelah anak pertamanya, pengalaman ibu sudah mulai banyak dari pada saat melahirkan pertama kali, begitupun dalam melakukan perawatan payudara setelah melahirkan. Ibu multipara biasanya dipandang lebih ahli dari pada primipara, seseorang yang ahli biasanya memiliki pengetahuan yang lebih banyak, hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilakunya. Wanita dengan tingkat paritas yang rendah terutama terhadap pengetahuannya.⁷

Sumber informasi adalah pendukung untuk menambah ilmu pengetahuan yang berasal dari pendidikan formal, penelitian, buku bacaan temuan ilmu dan lain-lain. Biasanya seorang yang mengetahui sesuatu dari pengalaman lebih baik dari pada seseorang yang mengetahui hasil dan tidak ada evaluasi. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan melalui orang lain. Orang lain memberitahukan kepada kita, baik secara langsung maupun melalui media dan apa yang diberikan.⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di Puskesmas Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif sederhana. Pendekatan yang digunakan pada desain ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di Puskesmas Kecamatan Pulogadung yang berjumlah 44 orang, sampelnya adalah total sampling. Sumber data yang diambil merupakan data primer, alat ukurnya kuisioner yang diisi langsung oleh responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perawatan payudara pada ibu nifas adapun variabel independennya adalah umur ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi. Analisis data menggunakan software statistik dengan uji *chi square*, tempat penelitian di Puskesmas Kecamatan Pulogadung. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada bulan juni 2016.

Hasil

Hasil dari kuisioner yang diisi oleh responden di dapatkan responden yang berpengetahuan baik dan kurang baik tentang perawatan payudara. Berdasarkan hasil analisis univariat pada distribusi frekuensi perawatan payudara pada ibu nifas, dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang kurang sebesar 61,4% (27 orang), sedangkan yang berpengetahuan baik sebesar 38,6% (17 orang).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan, Paritas, Pekerjaan, Sumber Informasi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas

Variabel	Jumlah	%
Umur		
< 20 tahun	12	27
20-35 tahun	25	57
>35 tahun	7	16
Pendidikan		
SD	4	9
SMP	10	22,5
SMA	25	57
PT	5	11,5
Paritas		
Primipara	22	50
Multi Para	14	32
Grande Multipara	8	18
Pekerjaan		
Bekerja	14	32
Tidak Bekerja	30	68
Sumber Informasi		
Media masa	6	13,5
Tenaga Kesehatan	17	39
Pengalaman orang	1	47,5
Total	100	100

Umur ibu nifas bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya. Uji kuisioner umur dibagi menjadi tiga yaitu umur <20 tahu, 20-35 tahun, > 35 tahun. Dari hasil analisis diketahui bahwa ibu nifas yang paling banyak ada di puskesmas yaitu umur 20-35 tahun ada 25 orang (57%) sedangkan paling sedikit ibu nifas yang berumur >35 tahun ada 7 orang (16%).

Pendidikan ibu nifas bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya. Uji kuisioner pendidikan dibagi menjadi empat yaitu pendidikan SD, SMP, SMA, PT. Dari hasil analisis diketahui bahwa ibu nifas paling tinggi ada di puskesmas yaitu berpendidikan SMA ada 25 orang (57%) sedangkan paling rendah berpendidikan SD ada 4 orang (9%).

Paritas ibu nifas bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya. Uji kuisioner paritas dibagi menjadi tiga yaitu primipara, multipara, grandemultipara. Dari hasil analisis diketahui bahwa ibu nifas yang paling banyak ada di puskesmas yaitu ibu primipara ada 22 orang (50%) sedangkan paling sedikit grandemultipara ada 8 orang (18%).

Pekerjaan ibu nifas bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya. Uji kuisioner pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu bekerja dan tidak bekerja. Dari hasil analisis diketahui bahwa ibu nifas yang paling banyak ada di puskesmas yaitu ibu yang tidak bekerja ada 30 orang (68%) sedangkan yang bekerja ada 14 orang (32%).

Sumber informasi ibu nifas bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya. Uji kuisioner sumber informasi dibagi menjadi tiga yaitu media masa, tenaga kesehatan dan pengalaman orang. Dari hasil analisis diketahui bahwa ibu nifas yang paling banyak memperoleh informasi dari pengalaman orang ada 21 orang (47,5%) sedangkan paling sedikit memperoleh informasi dari media masa ada 6 orang (13,5%).

Diskusi

Perawatan payudara sangat penting untuk memperlancar proses pengeluaran ASI. Manfaat perawatan payudara untuk menjaga kebersihan terutama pada puting susu, mencegah berbagai penyakit, memperkuat puting susu, merangsang kelenjar-kelenjar air susu yang ada di dalam payudara.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang

perawatan payudara pada ibu nifas di Puskesmas Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur masih rendah sebesar 61,4% (27 orang) sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebesar 38,6 % (17 orang), menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perawatan payudara masih kurang pada Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karangdowo Klaten tahun 2013 menunjukkan sebagian besar sudah baik.¹³

Hasil analisis ini menunjukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu berusia 20-35 tahun Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karangdowo Klaten pada tahun 2013 menunjukkan sebagian besar berumur 20-35 tahun.¹³

Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal dan berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas serta cara mengasuh dan menyusui bayinya. Semakin meningkatnya umur maka presentasi berpengetahuan semakin baik karena disebabkan oleh akses informasi dan wawasan yang masih rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu nifas yang tidak mengetahui tentang perawatan payudara mengeyam pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang (57%) dan yang mempunyai pengetahuan baik berpendidikan terakhir SD sebanyak 4 orang (9%). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karangdowo Klaten tahun 2013 menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SMA.¹³

Tingkat pendidikan SMA sudah dapat diasumsikan dapat menerima informasi penting termasuk informasi kesehatan

perawatan payudara selama kehamilan. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang pada pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan akan memperluas pengetahuannya. Namun dari pendidikan responden ternyata masih banyak yang mempunyai pengetahuan yang kurang.¹² Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga responden seperti orangtua responden yaitu ibu selama kehamilannya tidak banyak melakukan perawatan payudara sesuai dengan aturan perawatan payudara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu nifas yang tidak mengetahui perawatan payudara yaitu ibu yang baru mempunyai anak (primipara) Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Surakarta tahun 2013 sebagian besar responden berdasarkan paritas yaitu primipara.¹⁵

Semakin banyak jumlah anak akan menambah dan dapat memperluas pengetahuan yang dimiliki oleh ibu menyusui. Paritas diperkirakan ada kaitannya dengan arah pencarian informasi tentang pengetahuan ibu menyusui dalam memberikan ASI.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian pada ibu nifas yang tidak mengetahui tentang perawatan payudara yang benar pada ibu-ibu yang tidak bekerja Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Pos Upaya Kesehatan Kerja Kebun SeiLindai PTPN V Pekanbaru Riau tahun 2014 sebagian besar yang memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan payudara pada ibu yang tidak bekerja.¹⁵

Karena sempitnya lapangan kerja, maka ibu-ibu banyak yang tidak bekerja. Pada dasarnya bekerja merupakan suatu kebutuhan.

Ibu yang bekerja mendapatkan pendapatan yang digunakan sebagai modal untuk membeli seperti buku mengenai manfaat pijat payudara yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan, namun bagi ibu rumah tangga akan mengalami kesulitan untuk membeli seperti buku kesehatan sebagai akibat ibu yang tidak mendapatkan penghasilan.¹⁶

Penelitian menunjukkan bahwa presentase yang tinggi adalah sumber informasi dari orang lain. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo tahun 2012 sebagian besar pengetahuan tentang perawatan payudara berdasarkan sumber informasi sebesar dari pengalaman orang lain.¹⁸

Seseorang dikatakan mempunyai pengetahuan yang tinggi bila didukung oleh banyaknya sumber informasi yang didapat. Semakin banyak informasi yang didapatkan akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan sumber informasi haruslah akurat. Seseorang yang mempunyai sumber informasi lebih banyak memiliki pengetahuan yang luas diantaranya sumber informasi dan media informasi baik media cetak, elektronik dan tenaga kesehatan antara lain bidan.¹⁹

Simpulan

Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara masih kurang, Sebagian besar ibu nifas berusia 20 – 35 tahun, yang memiliki pengetahuan yang kurang pada kelompok umur 20-35 tahun, Sebagian besar ibu memiliki latar pendidikan SMA, yang memiliki pengetahuan kurang pada tingkat pendidikan SMA, Sebagian besar ibu nifas baru

mempunyai anak (primipara), yang memiliki pengetahuan kurang pada ibu primipara, Sebagian besar ibu nifas tidak bekerja, yang memiliki pengetahuan kurang pada ibu-ibu tidak bekerja, Sebagian besar ibu nifas mendapatkan informasi dari pengalaman orang lain.

Saran

Penerapan Ilmu Kebidanan perlu untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas khususnya mengenai perawatan payudara. Bidan dapat memberikan konseling sejak hamil dan pada masa laktasi tentang perawatan payudara. Ibu hamil atau ibu nifas yang memiliki pengetahuan terbatas sebaiknya lebih menggali informasi pentingnya perawatan payudara.

Daftar Pustaka

1. Bahiyatun. Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: Penerbit Buku Saku Kedokteran EGC: 2009.
2. Saefuddin, AB. Buku Awan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiradjo: 2013.
3. Depkes RI Angka Kematian Ibu (AKI): 2010 [di unduh pada tanggal 28 mei 2016] <http://www.depkes.go.id>
4. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta; Salemba Medika: 2003.
5. Depkes RI. Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian ASI Pekerja Wanita, Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2011 Dari : <http://repository.usu.ac.id/>

- bitstream.pdf. Diakses tanggal 26 Juni 2013.
6. Notoadmodjo.S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta; Rineka Cipta: 2005.
 7. Nursalam dan Siti Parini. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta; Salemba Medika. 2001.
 8. Kunto A. Suhar Simi. Prosedur penelitian. Jakarta; rineka cipta. 2006.
 9. Prawirohardjo. S. Ilmu Kebidanan Edisi 4, Jakarta : PT Bina Pustaka; 2012.
 10. Pusdiknakes. Asuhan Kebidanan Post Partum. Jakarta: Pusdiknakes; 2010.
 11. Wulandari. V. Jurnal Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten;2013 [di unduh pada tanggal 20 juni 2016].
 12. Notoadmodjo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta: 2003.
 13. Nur .F.A. Jurnal Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara di Puskesmas surakarta; 2012.
 14. Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka: 2009.
 15. Sitorus, P. Rtikel Ilmiah Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi dengan Perawatan payudara Ibu Postpartum di Pos Upaya Kesehatan Kerja Kebun Sei Lindai PTPN V Pekanbaru Riau;2014. [di unduh tanggal 20 juni 2016].
 16. Puspa. Jurnal Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Sidorharjo: 2009.
 17. Notoadmodjo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta: 2012.
 18. Yono. Tingkat Pengetahuan Ibu primigravida di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pemekasan: 2009.
 19. Soekanto. Faktor Pengetahuan pada Ibu Nifas. Jakarta: 2005.